

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada An. M dengan perkembangan meragukan maka penulis mampu mengambil kesimpulan yaitu Pada pengkajian data di peroleh hasil data subyektif ibu mengatakan jika melepas pakaian sebelum mandi atau berganti pakaian anak M selalu dibantu ibu atau kakaknya dan setiap makan terkadang masih disuapi oleh ibunya. Data obyektif yaitu keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, Nadi : 90 x/menit, pernapasan 23x/menit, BB 11,5 Kg, PB 90 cm, LK 49. dari hasil pemeriksaan perkembangan melalui KPSP diketahui bahwa Anak M umur 24 bulan 12 hari mengalami perkembangan meragukan dengan jawaban “Ya” = 8, sehingga perkembangan anak masuk dalam “perkembangan meragukan”.

Pada Analisis adalah diperoleh diagnosa kebidanan yaitu batita dengan perkembangan meragukan yaitu anak belum bisa melepas pakaian dan celana serta belum bisa makan sendiri tanpa banyak tumpah. Masalah kurangnya stimulasi dari orangtua dan anak tidak diberi kesempatan untuk melepas pakaian dan celana sendiri serta makan sendiri tanpa banyak tumpah dan kebutuhan yaitu stimulasi perkembangan.

Perencanaan yang dilakukan adalah asuhan kebidanan tumbuh kembang pada An. M untuk dilakukan penilaian kpsp dan pemantauan perkembangan anak selama 4 minggu dengan Jelaskan kepada ibu tentang

hasil pemeriksaan, Jelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa anaknya mengalami keterlambatan perkembangan dilihat dari form KPSP, Anjurkan ibu untuk selalu stimulasi perkembangan anaknya, Anjurkan ibu untuk rutin memeriksakan pertumbuhan dan perkembangan anaknya dan Beritahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang 2 minggu ke depan.

Pelaksanaan pada kasus perkembangan meragukan telah dilakukan sesuai rencana, karena adanya dukungan keluarga dalam membantu memberikan stimulasi tumbuh kembang sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Evaluasi hasil asuhan kebidanan tumbuh kembang dengan kasus perkembangan meragukan dapat disimpulkan bahwa pemberian stimulasi yang telah dilakukan pada An. M selama empat minggu. di usia 25 bulan 9 hari didapat hasil pemeriksaan perkembangan anak M dengan KPSP usia 24 bulan berjumlah skor 10 dan tetap menganjurkan ibu untuk terus melakukan pemeriksaan perkembangan setiap 6 bulan sekali untuk mengetahui perkembangan anak sesuai atau tidak dengan usia selanjutnya.

B. Saran

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan agar lebih melengkapi/ menambah referensi tentang stimulasi deteksi dini tumbuh kembang anak.

2. Bagi Tempat Lahan Praktik

Diharapkan agar Bidan Praktik Mandiri dapat meningkatkan kualitas pelayanan kliennya mengenai asuhan kebidanan tumbuh kembang pada anak.